

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SISKEUDES terhadap Kepercayaan Masyarakat

Devi Meliyanti¹, Elmira Febri Darmayanti², Ana Septiani^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: deviana8422@gmail.com¹⁾
efdarmayanti@gmail.com²⁾
anaseptiani137@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 20 Januari
2025
Received in Revised 27
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
Accountability, Fund
Management, Internal
Control, Public Trust

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of village fund management accountability, village apparatus competence, internal control, and Siskeudes-based accounting information system on public trust. This study used a quantitative approach with multiple linear regression methods and was processed using spss. The sample in this study was 117 residents of Bulu Sari Village who were taken using cluster sampling techniques. The results of the study indicate that partially, accountability in village fund management, internal control, and Siskeudes-based information systems have a significant effect on public trust, while the competence of village officials does not have a significant effect. Simultaneously, the four variables have a significant effect on public trust in the village government.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi aparat desa, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi berbasis siskeudes terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dan diolah menggunakan spss. Sampel dalam penelitian ini adalah warga Desa Bulu Sari sebanyak 117 warga yang diambil menggunakan teknik cluster sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, akuntabilitas pengelolaan dana desa, pengendalian internal, dan sistem informasi berbasis siskeudes berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, sedangkan kompetensi aparat desa tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: anaseptiani137@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Salah satu langkah yang paling penting dalam menangani masalah rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa adalah melalui peningkatan tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan, khususnya dalam pengelolaan Dana Desa. Salah satu upaya yang paling strategis untuk memperkuat kepercayaan masyarakat adalah dengan memastikan pengelolaan dana desa dilakukan secara akuntabel, transparan, dan berbasis sistem yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten serta dukungan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa mengatur bahwa proses pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam hal ini, akuntabilitas merupakan prinsip utama yang harus diterapkan dalam setiap tahap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat atas segala kegiatan dan penggunaan anggaran yang telah dilakukan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengelolaan dana desa yang akuntabel menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Prinsip akuntabilitas mengharuskan setiap aktivitas dan hasil dari aktivitas tersebut dilaporkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat.

Pemerintah tidak akan segan dalam menyediakan informasi kepada masyarakat, dan masyarakat pun merasa dilibatkan serta memiliki hak untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan keuangan desa. Penerapan akuntabilitas secara simultan akan memberikan dukungan yang kuat terhadap pelaksanaan dan kelancaran pengelolaan dana desa. Hal ini juga akan mendorong terciptanya pemerintahan desa yang bersih, bertanggung jawab, dan bebas dari praktik penyimpangan. Salah satu bentuk konkret dari pelaksanaan akuntabilitas di Desa Bulu Sari adalah dengan memasang pengumuman terkait anggaran dan realisasi dana desa di papan informasi kantor desa, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui dan mengawasi aliran keuangan desa.

Penggunaan Dana Desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa. Peraturan ini menegaskan bahwa Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa, serta kegiatan lintas sektor yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Setiap penggunaan Dana Desa wajib dipublikasikan secara terbuka kepada masyarakat melalui media atau ruang publik yang mudah diakses. Oleh karena itu,

akuntabilitas, kompetensi aparat, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi seperti Siskeudes harus dioptimalkan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Pengelolaan keuangan publik yang transparan dan akuntabel merupakan pilar good governance. Di Indonesia, desentralisasi fiskal memberi pemerintah daerah dan desa kewenangan mengelola anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, tantangan seperti kurangnya transparansi, lemahnya pengawasan, dan rendahnya kompetensi aparatur masih sering terjadi. Pemerintah pusat mengalokasikan Dana Desa untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna mempercepat pertumbuhan ekonomi desa dan mengurangi kesenjangan pembangunan.

Data informasi dari kantor balai desa Bulu Sari hasil survey persentase kepercayaan masyarakat kepada aparat desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Kepercayaan Masyarakat Tahun 2021-2023

No	Tahun	Persentase
1.	2021	56,2%
2.	2022	72,5%
3.	2023	67,8%

Sumber: Pemerintah desa bulu sari 2024

Berdasarkan dari data persentase diatas bahwa kepercayaan masyarakat Desa Bulu Sari mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2021 persentase kepercayaan masyarakat rendah dengan persentase percaya 56,2% ditahun 2022 mengalami kenaikan persentase percaya 72,5% dan ditahun terakhir survey 2023 persentase kepercayaan mengalami penurunan kembali dengan persentase 67,8%. Dari penelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa masih rendah. Hasil survey kepada salah satu aparat desa menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat ditahun 2021 disebabkan masih barunya kepala desa dan masih rendah informasi masyarakat untuk mengakses informasi tentang pengelolaan dana desa.

Dengan jumlah yang begitu besar yang diterima namun masih banyak permasalahan yang terjadi. Terutama dalam informasi yang berkaitan dengan rancangan dan realisasi kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik. Berdasarkan hasil prasurvey awal sebagai kaur keuangan, Di desa Bulu Sari sudah dipasang berupa papan informasi dan juga website untuk mempermudah mengakses informasi tersebut, namun kenyataannya banyak masyarakat yang kurang dalam membaca informasi yang ada, sehingga mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat yang berakibat pada

penurunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Selain itu, jika pengelolaan dana desa tidak dilakukan dengan baik, potensi terjadinya penyalahgunaan anggaran atau inefisiensi dalam pelaksanaan program pembangunan semakin besar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan penulis dari tanggal 25 November 2024 s.d Selesai. Lokasi penelitian adalah Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Adapun populasi dalam penelitian ini warga Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 702 KK. Adapun populasi sejumlah KK yang ada di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster sampling. Peneliti menggunakan teknik Cluster Sampling karena area populasi adalah desa, dimana desa merupakan area yang heterogen. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Desa Bulu Sari. Dimana jumlah populasi sebanyak 702.

$$N = \frac{Ns}{Nt} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- N = Besarnya sampel
- Ns = Jumlah anggota populasi 702
- Nt = Total populasi 6 Dusun
- $N = \frac{702}{6}$
- N = 117

Dari hasil penelitian menggunakan cluster sampling, maka sampel yang digunakan adalah 117 responden dari 6 dusun ditentukan secara acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Chornbach Alpha	Nilai Dasar (α)	Keterangan
1	Akuntabilitas (X1)	0,919	0,60	Reliabel
2	Kompetensi Aparat Desa (X2)	0,930	0,60	Reliabel
3	Pengendalian Internal (X3)	0,934	0,60	Reliabel

4	SIA berbasis Siskeudes (X4)	0,936	0,60	Reliabel
5	Kepercayaan Masyarakat (Y)	0,946	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Akuntabilitas, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi berbasis Siskeudes dan Kepercayaan Masyarakat dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel Akuntabilitas, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi berbasis Siskeudes dan Kepercayaan Masyarakat lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,60 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Akuntabilitas, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi berbasis Siskeudes dan Kepercayaan Masyarakat dinyatakan (**Reliabel**).

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78345611
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.045
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3. dapat kita lihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,159, yang berarti nilai signifikansi $0,159 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil uji linieritas variabel X₁ terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan * Akuntabilitas	Between Groups	(Combine d)	307.549	10	30.755	3.159	.001
		Linearity	233.900	1	233.900	24.027	.000

	Deviation from Linearity	73.649	9	8.183	.841	.581
	Within Groups	1031.904	106	9.735		
	Total	1339.453	116			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4, hasil uji linearitas pada tabel dapat diketahui nilai signifikan Deviation from linearity sebesar $0,581 > 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X_1) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).

Tabel 5. Hasil uji linieritas variabel X_2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan * Kompetensi	Between Groups	(Combined)	128.124	10	12.812	1.121	.353
		Linearity	48.086	1	48.086	4.208	.043
		Deviation from Linearity	80.037	9	8.893	.778	.637
Within Groups			1211.329	106	11.428		
Total			1339.453	116			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5, hasil uji linearitas pada tabel dapat diketahui nilai signifikan Deviation from linearity sebesar $0,637 > 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel Kompetensi Aparat Desa (X_2) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).

Tabel 6. Hasil uji linieritas variabel X_3 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan * Pengendalian	Between Groups	(Combined)	373.317	11	33.938	3.688	.000
		Linearity	299.066	1	299.066	32.503	.000
		Deviation from Linearity	74.252	10	7.425	.807	.622
Within Groups			966.136	105	9.201		
Total			1339.453	116			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 6, hasil uji linearitas pada tabel dapat diketahui nilai signifikan Deviation from linearity sebesar $0,622 > 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel Pengendalian internal (X_3) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).

Tabel 7. Hasil uji linieritas variabel X_4 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan * Siskeudes	Between Groups	(Combined)	154.422	9	17.158	1.549	.140
		Linearity	79.966	1	79.966	7.220	.008

	Deviation from Linearity	74.456	8	9.307	.840	.569
	Within Groups	1185.031	107	11.075		
	Total	1339.453	116			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 7, hasil uji linearitas pada tabel dapat diketahui nilai signifikan Deviation from linearity sebesar $0,569 > 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel Penggunaan Teknologi Informasi berbasis siskeudes (X_4) terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.813	4.454		1.530	.000
	Akuntabilitas	.271	.088	.261	3.084	.003
	Kompetensi	.022	.086	.022	.258	.797
	Pengendalian	.371	.080	.376	4.612	.000
	Siskeudes	.158	.084	.155	1.876	.003

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 25

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440.728	4	110.182	13.731	.000 ^b
	Residual	898.725	112	8.024		
	Total	1339.453	116			

a. Dependent Variable: Kepercayaan

b. Predictors: (Constant), Siskeudes, Pengendalian, Kompetensi, Akuntabilitas

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel di atas hasil bahwa nilai signifikansi pada tabel menunjukkan 0.000 artinya $<$ dari 0.05 dengan nilai $F_{hitung} 13.731 > F_{tabel} 2,45$ Kesimpulan yang didapatkan adalah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan dari tabel Coefficients pada tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients di atas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,003. Di mana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,003 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa bernilai 0.271 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Kepercayaan Masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin dan Mustaqim (2023) yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Pengaruh Kompetensi Aparat Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan dari tabel Coefficients pada tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak karena berdasarkan kolom coefficients di atas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,797. Di mana nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,797 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa Kompetensi Aparat Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Kompetensi Aparat Desa bernilai 0,022 yang berarti adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan antara Kompetensi Aparat Desa dengan Kepercayaan Masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparat Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan dan Faizal Satria Desitama (2023) menunjukkan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan dari tabel Coefficients pada tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients di atas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000. Di mana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Pengendalian Internal bernilai 0.371 yang berarti adanya hubungan yang positif antara Pengendalian Internal dengan Kepercayaan Masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Polutu dan Artikel (2022) menunjukkan bahwa Pengendalian Internal terhadap Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan dari tabel Coefficients pada tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa, hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima karena berdasarkan kolom coefficients di atas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,003. Di mana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,003 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Sedangkan hasil koefisien dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes bernilai **0.371** yang berarti adanya hubungan yang positif antara Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes dengan Kepercayaan Masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N. Sari dan Nirwana (2023) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes terhadap Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif.

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes terhadap Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA pada tabel 9 dapat diketahui bahwa, hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini diterima dikarenakan hasil dari Fhitung dalam tabel tersebut sebesar 13,731. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,45). Sedangkan berdasarkan kolom signifikan sebesar 0,000. Di mana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kompetensi Aparat Desa, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa **variabel** Akuntabilitas, Kompetensi, Pengendalian Internal, dan Siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin dan Mustaqim (2023), Polutu dan Artikel (2022), serta N. Sari dan Nirwana (2023) yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut terhadap kepercayaan masyarakat berpengaruh positif

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, Kompetensi Aparat Desa tidak berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, Pengendalian Internal berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, Akuntabilitas, Kompetensi, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

Aparatur Desa sebaiknya dapat melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga pembuatan program-program yang menggunakan dana desa telah sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Untuk aparat Desa di Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah sudah melakukan prinsip transparansi dengan memasang banner anggaran Dana Desa di papan informasi kantor Desa dan saran penelitian agar disetiap penganggaran pemerintah desa cepat dalam memberikan informasi agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur Desa. Aparatur Desa sebaiknya dapat melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga pembuatan program-program yang menggunakan dana desa telah sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah penelitian yang lebih mendalam terhadap Akuntabilitas, Kompetensi, Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Siskeudes serta diharapkan dapat meneliti indikator karena masih terdapat variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, E. F., & Rahayu, S. R. (2017). Sosialisasi Pajak Kepada Para Pedagang untuk Meningkatkan Kesadaran, Kepercayaan, dan Kepatuhan Sebagai Wajib Pajak. *Jurnal Sinar Sang Surya*, *1*(1), 91–100. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/600>
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang). *Skripsi, UIN Walisongo Semarang*, *53*(9), 1689–1699. Retrieved from https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10203/1/skripsi_lengkap.pdf

- Polutu, A., & Artikel, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa infoartikel. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 3(2), 66–78.
- Prasetyo, Y., Suwardi, S., & Sardjono, H. S. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2022 Di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur Indonesia. *Ji@P*, 12(2), 219–234. <https://doi.org/10.33061/jp.v12i2.9010>
- Prihatin, M., & Mustaqim, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 5, 18–36. Retrieved from <http://www.jurnalumbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/3590%0Ahttp://www.jurnalumbuton.ac.id/index.php/entries/article/download/3590/1847>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.